

**GAMBARAN PERUBAHAN STATUS HEMODINAMIK PASIEN
KRANIOTOMI DENGAN GENERAL ANESTESI YANG
MENGUNAKAN AGEN INHALASI SEVOFLURAN
DI RSUD KOTA BOGOR**

Narcisa de Carvalho Fernandes¹, Umi Istianah², Sapta Rahayu Noamperani³,
Sutejo⁴.

¹²³⁴Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : fernandescisa288@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Sevofluran memberikan bronkodilatasi dan melemahkan penyempitan otot polos bronkial oleh histamin atau asetilkolin dan dapat digunakan dengan aman pada pasien dengan asma. Vasokonstriksi paru akibat hipoksia dihambat oleh sevofluran dengan cara yang bergantung pada dosis dan tidak dimediasi oleh siklooksigenase serta pengaruh sevofluran terhadap sirkulasi yaitu dapat menurunkan tekanan darah dengan cara yang bergantung pada dosis dengan mengurangi resistensi perifer total.

Tujuan : Diketahui perubahan hemodinamik pasien kraniotomi sebelum dan sesudah dilakukan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevofluran di RSUD Kota Bogor.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan disain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *Total sampling* melibatkan 30 responden. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Instrumen penelitian berupa *bedside monitor* dan lembar observasi hemodinamik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024 di RSUD Kota Bogor.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan Gambaran perubahan status hemodinamik pasien kraniotomi dengan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevoflurane di RSUD Kota Bogor. Dari Tekanan darah sistolik didapatkan hasil .000 (Ada perubahan yang bermakna), untuk nilai Tekanan darah diastolik didapatkan hasil .210 (tidak ada perubahan yang bermakna), untuk nilai Frekuensi nadi didapatkan hasil .000 (Ada perubahan yang bermakna), selanjutnya dari nilai Respirasi .195 (tidak ada perubahan yang bermakna), dan Saturasi oksigen .502 (Tidak ada perubahan yang bermakna).

Kesimpulan : Terdapat perubahan hemodinamik pada pasien sebelum dan sesudah pemberian agen inhalasi sevofluran di RSUD Kota Bogor.

Kata Kunci : General Anestesi, Hemodinamik, Sevofluran

**DESCRIPTION OF CHANGES IN HEMODYNAMIC STATUS OF
CRANIOTOMY PATIENTS WITH GENERAL ANESTHESIA
USING SEVOFLURANE INHALATION AGENT IN
BOGOR CITY HOSPITAL**

Narcisa de Carvalho Fernandes¹, Umi Istianah², Sapta Rahayu Noamperani³,
Sutejo⁴.

¹²³⁴Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Earth System No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: fernandescisa288@gmail.com

ABSTRACT

Background: Sevoflurane provides bronchodilation and attenuates constriction of bronchial smooth muscle by histamine or acetylcholine and can be used safely in patients with asthma. Pulmonary vasoconstriction due to hypoxia is inhibited by sevoflurane in a dose-dependent manner and is not mediated by cyclooxygenase and the effect of sevoflurane on circulation is that it can reduce blood pressure in a dose-dependent manner by reducing total peripheral resistance.

Objective: To determine hemodynamic changes in craniotomy patients before and after general anesthesia using the inhalation agent sevoflurane at the Bogor City Regional Hospital.

Method: This research uses quantitative observational analytical research with a cross sectional design. The sampling technique was total sampling involving 30 respondents. The data analysis used in this research is univariate analysis and bivariate analysis. The research instruments were a bedside monitor and hemodynamic observation sheet. This research was carried out in February-March 2024 at the Bogor City Regional Hospital.

Results: The results of the study show a description of changes in the hemodynamic status of craniotomy patients under general anesthesia using the inhalation agent sevoflurane at the Bogor City Regional Hospital. From the systolic blood pressure the result is .000 (There is a significant change), for the diastolic blood pressure value the result is .210 (no significant change), for the pulse frequency value the result is .000 (There is a significant change), then from the value Respiration .195 (no significant change), and oxygen saturation .502 (no significant change).

Conclusion: There were hemodynamic changes in patients before and after administering the inhalation agent sevoflurane at the Bogor City Regional Hospital.

Keywords: General Anesthesia, Hemodynamics, Sevoflurane